

## ABSTRAK

### PENGUJIAN KEMAMPUAN JAMUR *Talaromyces sayulitensis* DALAM T-MAX FP UNILA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)

Oleh

ICHWAN ASFA

Produksi tanaman jagung mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah pemupukan. Pemupukan dapat berasal dari pemanfaatan jamur endofit tanaman seperti jamur *Talaromyces sayulitensis*. Jamur *T. sayulitensis* belum ada informasi yang membuktikan bahwa jamur ini dapat meningkatkan produksi tanaman jagung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari kemampuan jamur *T. sayulitensis* dalam formulasi T-Max FP Unila dalam meningkatkan produksi tanaman jagung.

Penelitian dilaksanakan dari bulan September 2022 sampai Februari 2023, di Dusun Mujimulyo, Desa Muara Putih, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu,  $P_0$  = tanpa pemupukan,  $P_1$  = 50 gram T-Max FP Unila tanaman<sup>-1</sup>,  $P_2$  = 75 gram T-Max FP Unila tanaman<sup>-1</sup>,  $P_3$  = 100 gram T-Max FP Unila tanaman<sup>-1</sup>,  $P_4$  = 4,5 gram NPK tanaman<sup>-1</sup>, dan diulang sebanyak lima kali sehingga diperoleh 25 satuan percobaan. Homogenitas ragam antarperlakuan diuji dengan uji Bartlett dan kemenambahan data diuji dengan uji Tukey. Jika asumsi terpenuhi maka data dianalisis ragam dan pemisahan nilai tengah diuji dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan T-Max FP Unila 50 gram, T-Max FP Unila 75 gram, dan T-Max FP Unila 100 gram maksimal bekerja untuk mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman jagung dibandingkan kontrol. Sedangkan perlakuan T-Max FP Unila 75 gram, dan T-Max FP Unila 100 gram dapat menyamai dan lebih baik dari penggunaan NPK pada tanaman.

**Kata kunci :** Jagung, Jamur *Talaromyces sayulitensis*